

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Solopos
Media Online	.....

Wilayah: Kabupaten Sukoharjo

Halaman 12

## Anggaran Pengadaan Tanah Digeser

BONY EKO WICAKSONO

SUKOHARJO—Anggaran sejumlah proyek fisik dan pengadaan tanah pembangunan jalur lingkaran timur (JLT) digeser akibat kebijakan *refocusing* anggaran guna menyokong program vaksinasi dan penerapan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berbasis mikro.

Anggaran pembangunan jalan dan pengadaan tanah yang digeser masing-masing senilai Rp20 miliar dan Rp30 miliar. Pergeseran anggaran tersebut imbas dari *refocusing* anggaran minimal delapan persen dari Dana Alokasi Umum (DAU) 2021. Kebutuhan *refocusing* anggaran di Sukoharjo senilai Rp67 miliar.

Sebelumnya, Pemkab Sukoharjo memastikan pembangunan gedung olahraga (GOR) tipe B di Kelurahan Gayam, Kecamatan Sukoharjo ditunda pada 2022. Pemkab telah mengalokasikan anggaran senilai Rp13,5 miliar guna membiayai pengerjaan proyek pembangunan GOR.

Saat ini, pergeseran anggaran di organisasi perangkat daerah (OPD) lainnya juga dikarenakan kebijakan *refocusing* anggaran. "Anggaran pembangunan jalan di sejumlah lokasi digeser. Begitu pula, pengadaan tanah pembangunan jalan lingkaran timur [JLT]. Sebagian digeser karena kebijakan *refocusing* anggaran," kata Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD)

### PERHITUNGAN REFOCUSING ANGGARAN

1. Biaya Tak Terduga Rp5 miliar
2. Pembangunan GOR Tipe B Rp13,4 miliar
3. Pembangunan jalan Rp20 miliar
4. Pengadaan tanah Rp30 miliar



DUKUNGAN PENDANAAN REFOCUSING ANGGARAN (8% DAU)



- \* Pelaksanaan vaksinasi Covid-19
  - a. Pelaksanaan operasional vaksinasi.
  - b. Pemantauan dan penanganan dampak kesehatan pascavaksinasi.
  - c. Distribusi, pengamanan, penyediaan tempat penyimpanan vaksin ke fasilitas kesehatan.
  - d. Insentif tenaga kesehatan daerah dalam penanganan pandemi Covid-19.

- \* Mendukung kelurahan dan pemerintah desa dalam penerapan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berbasis mikro.

- \* Insentif tenaga kesehatan yang menangani pasien Covid-19.

- \* Belanja kesehatan lainnya dan program prioritas penanganan pandemi Covid-19.

Grafis: Riza N

Sumber: wawancara dan diolah. (bew)

Sukoharjo, R. M. Suseno Wijayanto, saat ditemui *Espos* di kantornya, Rabu (10/3/2021).

Anggaran pembangunan jalan yang digeser senilai Rp20 miliar. Sementara itu, anggaran pengadaan tanah pembangunan JLT yang juga digeser senilai Rp30 miliar. Selain itu, pos anggaran biaya tak terduga (BTT) juga digeser senilai Rp5 miliar.

Seno menyebut meski anggaran pengadaan tanah pembangunan JLT digeser namun proyek tersebut tetap berjalan. "Bisa ditutup saat APBD-Perubahan 2021. Kami sudah menghitung pergeseran anggaran di sejumlah OPD," ujar dia.

Pria yang akrab disapa Seno itu menyampaikan kebijakan *refocusing* anggaran merupakan instruksi pemerintah

pusat. Anggaran tersebut digunakan untuk menyokong program vaksinasi yang digulirkan pemerintah dan PPKM berbasis mikro.

Selain itu, anggaran itu digunakan untuk membayar insentif tenaga kesehatan dan belanja kesehatan lainnya dalam penanganan pandemi Covid-19 di Sukoharjo.

Penjabat (Pj.) Sekda Sukoharjo, Budi Santoso, menyatakan Pemkab telah mengestimasi kebutuhan *refocusing* anggaran penanganan pandemi Covid-19. Proyek fisik lainnya tetap dikerjakan karena kontrak tahun tunggal yang ditarget rampung pada akhir 2021.

Proyek fisik tersebut seperti pembangunan Mal Pelayanan Publik (MPP) Sukoharjo dan gedung pertemuan Budi Sasono.